

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN INDONESIA DENGAN MELIHAT PERMASALAHAN PENDIDIKAN UNTUK KEMAJUAN SEKTOR PEREKONOMIAN

Bahiizza Shadrina Zhafarin¹, Kazhima Alma Azzahra², Muhammad Fawwaz³, Marina Ery Setiyawati⁴

Fakultas Ilmu Kesehatan, Kesehatan Masyarakat, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta^{1,2,3,4}

2010713128@mahasiswa.upnvj.ac.id¹, 2010713155@mahasiswa.upnvj.ac.id²

ABSTRAK

Keberadaan pendidikan menjadi sebuah harapan untuk menghasilkan generasi yang hebat dan berkualitas yang mampu memanfaatkan segala hal dengan tujuan memajukan kualitas bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan penting untuk kemajuan suatu negara dalam berbagai bidang sebagai contoh bidang ekonomi dan politik. Pendidikan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara karena melalui pendidikan, produktivitas kerja akan meningkat dan pertumbuhan ekonomi pun meningkat. Dengan kata lain, jika kualitas pendidikan meningkat, pertumbuhan penghasilan pada kelompok miskin akan lebih cepat. Akan tetapi, pendidikan tidak akan membuahkan hasil jika kualitas dari pendidikan tersebut kurang baik. Seperti halnya, kualitas pendidikan di Indonesia pada saat ini dapat dikatakan kurang baik karena terdapat beberapa masalah pada sistem pendidikan mulai dari adanya kesenjangan sarana dan prasarana pendidikan antara di kota dengan di desa, evaluasi pembelajaran yang lemah, dan rendahnya kualitas sumber daya pengajar. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia dapat ditingkatkan salah satunya mulai dari profesionalitas pengajar agar menghasilkan pendidikan yang optimal. Penelitian dilakukan bertujuan untuk menganalisis peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dengan melihat permasalahan pendidikan yang ada untuk kemajuan sektor perekonomian. Penggunaan metode untuk penelitian kami yaitu dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang berasal dari lima jurnal yang diperoleh melalui halaman google scholar dengan menggunakan fasilitas database online. Dari lima jurnal yang diperoleh, dinyatakan bahwa kualitas pendidikan dapat mempengaruhi pertumbuhan atau kemajuan sektor perekonomian. Pendidikan dapat menghasilkan kualitas SDM yang berkualitas dan profesional sehingga bisa menghadapi masa depan yang memiliki pasar kerja yang lebih beragam dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Masalah Pendidikan Di Indonesia, Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kemajuan Perekonomian

ABSTRACT

The existence of education is a hope to produce a great and quality generation that is able to take advantage of all things with the aim of advancing the quality of the nation and state. In addition, education is important for the progress of a country in various fields, for example in the economic and political fields. Education can contribute to a country's economic growth because through education, work productivity will increase and economic growth will also increase. In other words, if the quality of education increases, income growth for the poor will be faster. However, education will not produce results if the quality of education is not good. Likewise, the quality of education in Indonesia at this time can be said to be not good because there are several problems in the education system starting from the gap in educational facilities and infrastructure between cities and villages, weak learning evaluations, and the low quality of teaching resources. Therefore, improving the quality of education in Indonesia can be improved, one of which is starting from the professionalism of teachers in order to produce optimal education. The research was conducted with the aim of analyzing the improvement in the quality of education in Indonesia by looking at existing educational problems for the advancement of the economic sector. The method used for our research is the Systematic Literature Review (SLR) method which comes from five journals obtained through the Google Scholar page using online database facilities. From the five journals obtained, it is stated that the quality of education can affect

the growth or progress of the economic sector. Education can produce qualified and professional human resources so that they can face a future that has a more diverse job market and has an impact on economic growth.

Keywords : *Education Problems in Indonesia, Improving the Quality of Education, Economic Progress*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang masih terus membenahi berbagai problematika dalam banyak aspek. Salah satu aspek yang perlu untuk dibenahi adalah aspek kualitas pendidikan yang terdapat dalam SDGs poin ke 4. Pendidikan adalah hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang agar bisa mendapatkan ilmu yang nantinya bisa dikembangkan dan diterapkan dalam kegiatan sehari-harinya. Dengan pendidikan berkualitas, maka setiap negara akan bisa mencetak generasi-generasi emas yang berpotensi untuk membangun kemajuan bangsa dan negara.

Saat ini, sudah banyak negara-negara berpenghasilan tinggi yang memasukan pendidikan menjadi hal prioritas bagi setiap warga negaranya (Fitri, 2021). Jika kita melihat dari negara-negara maju lainnya seperti contohnya negara Jepang, kualitas SDM tenaga kerjanya seperti guru dan orang tua sangat membimbing murid-muridnya agar tidak hanya menguasai pengetahuan akademis saja, tetapi juga menguasai pengetahuan non akademis, seperti memahami dan mengimplementasikan kaidah-kaidah atau budaya yang berlaku di masyarakat. Hal ini merupakan sebuah koreksi yang bisa dicontoh untuk pengembangan kualitas pendidikan di negara berkembang, khususnya di Indonesia (Montanesa & Firman, 2021).

Menurut laporan dari Direktur Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud Ristek, skor PISA Indonesia di tahun 2018 masih rendah yaitu berada pada urutan enam terbawah dari keseluruhan negara yang diikutsertakan (Dian, 2022). Hal ini tentunya menunjukkan kondisi yang sangat memprihatinkan. Selain itu, juga dibuktikan oleh data dari UNESCO pada tahun 2000 tentang Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*) yang mana menunjukkan adanya penurunan indeks pengembangan manusia Indonesia berdasarkan capaian tingkat pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per orang. Dikutip dari (Andre, 2018), berdasarkan survey yang telah dilakukan, menurut kategori kualitas pendidikan yang ada, Indonesia berada pada peringkat terbawah jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya di Benua Asia.

Dengan melihat data di atas, dapat dikatakan bahwa Indonesia masih harus giat untuk memperbaiki kualitas pendidikannya agar bisa mengejar ketertinggalannya dengan negara-negara lain. Saat ini, Indonesia pun masih menjadi *follower* atau pengikut dengan berkaca pada negara maju lainnya. Ada berbagai macam indikator yang menjadi penyebab dalam masalah pendidikan di Indonesia, seperti masih minimnya sarana dan prasarana yang tersedia, rendahnya kompetensi guru, rendahnya prestasi belajar siswa, belum terselesaikannya masalah pemerataan pendidikan di Indonesia, hingga biaya pendidikan yang belum terjangkau untuk masyarakat menengah kebawah (Agustang et al., 2021). Untuk itu, berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 dijelaskan bahwa pemerintah berkewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara dengan cara memperbaiki kualitas dan melakukan upaya pemerataan pendidikan di Indonesia. Kolaborasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah pun harus dilakukan agar bisa bersinergi antara satu dengan yang lainnya (Hilman, 2017).

Permasalahan pendidikan di Indonesia juga sangat berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Hal ini karena konsep pendidikan bersifat investasi, yang artinya adalah bahwa keberhasilan sebuah pendidikan merupakan salah satu syarat agar pembangunan sektor lainnya bisa bertumbuh secara pesat. Peran ekonomi dan pendidikan saling berkaitan satu sama lain

menjadi sebuah definisi bahwa tercapainya kelancaran dalam menempuh jenjang pendidikan itu akan menghasilkan keluaran berupa generasi-generasi yang mampu untuk mengembangkan berbagai kemampuan seperti kognitif, afektif, hingga psikomotorik sebagai upaya agar bisa menciptakan generasi-generasi yang unggul dalam penciptaan lapangan usaha hingga kemampuan untuk mendapatkan pekerjaan (Widiansyah, 2017). Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana hubungan pengaruh pendidikan terhadap kemajuan sektor perekonomian yang ada di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic review* dengan strategi pencarian berbasis data secara online dengan menggabungkan dan meringkas beberapa artikel penelitian penerbitan tahun sebelumnya. Literatur dilakukan untuk menilai sekaligus meneliti temuan-temuan hasil dari artikel penelitian sebelumnya sehingga akan menghasilkan kesimpulan. Literatur yang digunakan sebagai basis data penelitian ini dalam bahasa Indonesia dengan ketentuan penerbitan maksimal 10 tahun terakhir atau antara tahun 2012-2022, sehingga ditemukan 5 artikel jurnal dengan memenuhi kriteria inklusi. Metode penelitian yang digunakan adalah meta-analisis, dilakukan pencarian literatur dengan mencari penelitian yang dipublikasikan di database Google Scholar. Penelusuran literatur menggunakan kata kunci “Masalah Pendidikan di Indonesia”, “Peningkatan Kualitas Pendidikan”, “Kemajuan Perekonomian”.

HASIL

Tabel 1. Penjelasan Jurnal Analisis Pengaruh Pendidikan terhadap Kemajuan Sektor Ekonomi

Penulis/Tahun	Tempat	Judul	Metode	Hasil
Widiansyah, A. /2017	Indonesia	Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pembangunan Ekonomi	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Jenis Penelitian Deskriptif,	Pada penelitian ini membuktikan jika pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi juga oleh pendidikan. Dengan adanya pendidikan maka akan menghasilkan kualitas SDM yang profesional baik untuk bidang industri maupun sektor pertanian. Mulai dari sini akan muncul dampak dan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia di masa mendatang.

Lucya, C. & Anis, A./2019	Indonesia	Pengaruh Teknologi dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu menggunakan analisis regresi data panel.	Berdasarkan estimasi statistik dengan metode regresi data model dengan model <i>fixed effect</i> , tingkat pendidikan yang dihitung berdasarkan rata-rata lama sekolah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.
Tini/2017	Luwu Utara	Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perekonomian Masyarakat (Desa Salulemo Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif	Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.
Budiarti & Soesatyo/2014	Mojokerto, Jawa Timur	Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mojokerto Tahun 2000-2011	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif	Pendidikan SMA berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mojokerto. Namun, pendidikan perguruan tinggi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mojokerto.
SBM/2014	Indonesia	Pengaruh Pendidikan Terhadap Perubahan Ekonomi	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.	Pendidikan di proxy dengan Angka Melek Huruf (AMH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di proxy dengan Produk Domestik Bruto (PDB).

PEMBAHASAN

Berdasarkan kelima jurnal yang sudah kami cantumkan pada bagian hasil, kelima jurnal tersebut membahas mengenai hubungan antara sektor pendidikan dan sektor ekonomi. Dari kelima jurnal tersebut, terdapat empat jurnal yang menggunakan metode kuantitatif, sedangkan satu dari yang lainnya menggunakan metode kualitatif. Dari kelima jurnal tersebut, didapatkan hasil bahwa sektor pendidikan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap sektor perekonomian di Indonesia. Hal ini diperkuat dengan hasil yang diperoleh pada jurnal yang ditulis oleh Widiansyah (2017) dengan menggunakan metode kualitatif yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh pendidikan yaitu dapat ditingkatkan melalui produktivitas belajar agar generasi penerus dapat memahami terkait ilmu ekonomi sehingga dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia. Pendidikan menjadi sebuah investasi yang penting dalam hal meningkatkan derajat perekonomian (Sukirno, 2004). Hasil dari adanya pendidikan dapat dilihat dari kualitas SDM nya yang lebih terampil,

profesional, dan berkualitas yang memiliki daya saing dengan negara-negara di Asia yang adaptif dalam hal ekonomi dan produksi yang cepat.

Pada penelitian yang ditulis oleh Lucia & Anis (2019) dengan menggunakan metode kuantitatif, menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tingkat pendidikan ini dapat diukur dengan melihat dari rata-rata lama sekolah setiap individu yang disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka akan semakin tinggi juga pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Jurnal selanjutnya, yang ditulis oleh Tini (2017) menggunakan metode kuantitatif membuktikan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Salulemo, Kabupaten Luwu Utara, yang dapat diartikan bahwa perekonomian masyarakat dipengaruhi oleh pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan bisa meningkatkan tingkat perekonomian yang ada. Pendidikan memiliki pengaruh pada cara berpikir seseorang sehingga memengaruhi tingkat produktivitas seseorang.

Penelitian selanjutnya yang ditulis oleh Budiarti (2014) dengan menggunakan metode kuantitatif menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mojokerto dipengaruhi oleh pendidikan dimana semakin tinggi tingkat pendidikan maka produktivitas yang dihasilkan juga akan semakin tinggi yang mana hal ini berasal dari produk dari setiap tambahan tenaga kerja (*marginal product of labour*) semakin meningkat. Berdasarkan Todaro (2006) dalam Budiarti (2014), pendidikan berperan dalam pembentukan kemampuan negara berkembang dalam menerima teknologi modern dan dapat menciptakan pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan. Hal ini juga sesuai berdasarkan teori ekonomi baru (*new growth theory*) yang menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, yaitu produktivitas dan peningkatan daya pikir berkembang, penguasaan terhadap IPTEK berkembang, dan manajemen perusahaan yang dikembangkan menjadi lebih efisien (Budiarti, 2014). Pendidikan memainkan peran penting dalam mempelajari teknologi modern (Todaro, 2006).

Penelitian selanjutnya ditulis oleh SBM (2014) dengan menggunakan metode kuantitatif, yang mana dalam penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwa pendidikan yang menghasilkan peningkatan Angka Melek Huruf (AMH) berpengaruh terhadap perubahan ekonomi, yaitu dengan meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB). Petani di India saat revolusi hijau, yaitu bahwa tingkat produktivitas pada petani yang memiliki ilmu mengenai pendidikan dasar lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang tidak memiliki ilmu mengenai pendidikan dasar (Foster & Rosenzweig, 1995). Produktivitas petani yang bekerja semakin baik, maka akan bisa meningkatkan perekonomian suatu negara. Selain itu, pendidikan dapat meningkatkan pendapatan seorang pekerja dengan peningkatan produktivitasnya sehingga akan meningkatkan pendapatan negara (Widiansyah, 2017)). Berdasarkan pernyataan di atas, pemerintah di Indonesia perlu untuk memberikan andil dalam upaya peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan Indonesia agar bisa meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah kami jelaskan, oleh karena itu dapat disimpulkan terkait pengaruh peningkatan kualitas pendidikan terhadap kemajuan sektor ekonomi. Pendidikan menjadi salah satu bagian dari kehidupan bersosial, seperti halnya di Indonesia. Indonesia menjadi negara yang menjadikan pendidikan sebagai landasan dalam memajukan bangsa karena pendidikan sangat berperan baik untuk individu ataupun kelompok dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) (Safitri et al., 2022). Secara potensial, Indonesia memiliki kemampuan SDM yang dapat dikembangkan meskipun harus menghadapi hambatan, seperti contohnya hambatan di bidang ketenagakerjaan yaitu

pengangguran terdidik. Pendidikan formal menjadi suatu hal penting dalam menghasilkan masyarakat yang memiliki produktivitas yang tinggi dimana hal ini berasal dari teori human capital (Lisnawati, 2007) dalam (Fajar & Mulyanti, 2019).

Pendidikan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, dimana human capital mejadi penggerak perekonomian utama suatu bangsa. Pendidikan juga dapat dijadikan sebagai investasi untuk mengurangi ketidakpastian untuk generasi penerus di masa depan agar tetap bisa bersaing dengan pasar kerja yang lebih luas (Fajar & Mulyanti, 2019). Kualitas pendidikan mencerminkan kualitas SDM suatu negara yaitu semakin tinggi kualitas pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga kualitas individu dalam memproduksi dan dapat mempengaruhi terhadap pertumbuhan ekonomi (Lucya & Anis, 2019).

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dosen pembimbing dan pengampu mata kuliah manajemen keuangan, keluarga serta teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungan, kritik serta saran dalam proses penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat berguna dan menjadi ilmu yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A., Asrifan, A., & Mutiara, I. A. (2021). 'Masalah Pendidikan Di Indonesia'. *Https://Www.Researchgate.Net/Publication/DOI: 10.31219/Osf.Io/9xs4h*, January, 0–19. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9xs4h>.
- Andre, M. (2018). *Tentang Pendidikan di Indonesia*. Storial.Co. <https://storial.co/book/tentang-pendidikan-di-indonesia>
- Budiarti, D., & Seosaty, Y. (2014). 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mojokerto Tahun 2000-2011'. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(1). <https://doi.org/10.26740/JUPE.V2N1.P>.
- Dian. (2022). *Kemendikbudristek Harap Skor PISA Indonesia Segera Membaik*. Radio Edukasi Kemendikbud. <https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/read/3341/kemendikbudristek-harap-skor-pisa-indonesia-segera-membaik.html>.
- Fajar, C. M., & Mulyanti, D. (2019). 'Meningkatkan Taraf Perekonomian dan Kesejahteraan Melalui Perencanaan Investasi Pendidikan'. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 89-95. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i1.4971.g2945>.
- Fitri, S. F. N. (2021). 'Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia'. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Foster, A. D., & Rosenzweig, M. R. (1995). 'Learning by doing and learning from others: human capital and technical change in agriculture'. *Journal of Political Economy*, 103(6), 1176–1209. <https://doi.org/10.1086/601447>.
- Hilman, C. (2017). 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan'. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 216–239.
- Lisnawati, C. (2007). 'Aspek Ekonomi Dalam Pendidikan'. *Educare*, 4, 73–82. <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/50>.
- Lucya, C., & Anis, A. (2019). 'Pengaruh Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia'. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2), 509-518.
- Montanesa, D., & Firman, F. (2021). 'Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang'. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 174–179. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.246>

- Ms, T. (2020). *Pengaruh tingkat pendidikan terhadap perekonomian masyarakat di desa salulemo kecamatan baebunta kabupaten luwu utara* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- SBM, N. (2014). 'Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi'. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2). <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/view/229>.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi Teori pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Tini. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perekonomian Masyarakat*. Universitas M, 1–10.
- Todaro, Michael. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Widiansyah, A. (2017). 'Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi'. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17, 207–215.